

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan bisa lepas dari peran komunikasi. Menurut Stewart L Tubbs dan Sylvia Moss (Mulyana, 2004:69) komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. Komunikasi digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan, baik yang bersifat verbal ataupun non verbal. Dalam model komunikasi Laswell disebutkan, komunikasi dapat berlangsung jika unsur-unsurnya terpenuhi, komunikator, pesan (lisan atau tulisan), media, komunikan dan efek.

Salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda yaitu musik. Musik termasuk media komunikasi audio. Tujuan dari musik untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Musik adalah sarana bagi para musisi untuk mengungkapkan pesan, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkapkan apa yang diinginkan dengan musik juga musisi ingin menjelaskan, menghibur, dan mengungkapkan pengalamannya kepada orang lain (Syafiq, 2003:203).

Di Indonesia banyak sekali *group* band yang meramaikan musik di tanah air dengan lagu-lagu yang mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Salah satu band yang turut meramaikan panggung musik tanah air yaitu Peterpan. Peterpan adalah salah satu *group* band asal Bandung, Jawa Barat. Album kedua Peterpan bertajuk "Bintang di Surga" yang dirilis pada tahun 2004, pada album kedua ini terdapat 10 lagu yaitu "Ada apa denganmu", "Mungkin nanti", "Khayalan tingkat tinggi", "Di Belakangku", "Kukatakan dengan indah", "2 DSD (dua dalam satu dunia)", "Di atas normal", "Aku", "Masa lalu tertinggal" dan "Bintang Di surga".

Nazril Irham atau yang lebih dikenal dengan sebutan Ariel, tergabung dalam grup band Peterpan sejak tahun 2000. Dalam album "Bintang Di Surga" kontribusi Ariel sangat besar. Hampir seluruh lagu yang ada di album tersebut adalah ciptaannya. Lagu yang menarik perhatian penulis adalah lagu "Di Belakangku". Penulis tertarik ingin meneliti mengenai lirik lagu tersebut sebab, sebagaimana lagu pada umumnya tentu mengandung pesan atau makna tersendiri yang ingin disampaikan penulis kepada khalayak luas. Artinya lirik lagu yang dikemas bersama musik tidak lagi menjadi media hiburan semata, tetapi juga bisa digunakan sebagai media untuk menyalurkan aspirasi individu, kelompok, ataupun masyarakat luas.

Begitu pula halnya dengan lirik lagu "Di Belakangku" merupakan media yang digunakan pengarang untuk mencurahkan isi hatinya tentang kekecewaan karena cintanya dikhianati serta ungkapan cinta tulus yang pengarang sampaikan lewat lirik-lirik lagu tersebut.

Dalam lagu tersebut penulis ingin mengetahui makna pengkhianatan yang terkandung pada setiap bait lagu “Di Belakangku” karena di dalam lagu tersebut penuh dengan pesan bagaimana seseorang yang telah menjalin cinta harus menjalani hubungan dengan semestinya tanpa ada pengkhianatan, kekecewaan maupun sakit hati karena cinta. Penulis memilih analisis dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam kajian penelitian ini karena bentuk- bentuk diksi yang digunakan dalam lirik lagu tersebut terdapat berbagai bentuk konotasi yang membuat lirik lagu tersebut terasa lebih menyentuh dan mendalam di hati pendengar lagu tersebut, terlebih orang yang sedang patah hati karena cintanya yang dikhianati.

Semiotika menurut Roland Barthes terdiri dari tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas, menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti. Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang di dalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (Yusita Kusumarini,2006:38).

Bertolak dari latar belakang diatas, untuk mengetahui makna pengkhianatan dalam lirik lagu “Di Belakangku” karya Nazril Irham (Ariel), maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **MAKNA PENGKHIANATAN PADA LIRIK LAGU “DI BELAKANGKU” KARYA NAZRIL IRHAM (ARIEL) (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna pengkhianatan yang terkandung dalam lirik lagu “Di Belakangku” karya Nazril Irham (Ariel) dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pengkhianatan yang terkandung dalam lirik lagu “Di Belakangku” karya Nazril Irham (Ariel) dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai makna pengkhianatan yang terkandung dalam lirik lagu “Di Belakangku” karya Nazril Irham (Ariel) dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

1.4. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi positif dalam perkembangan konsep pengetahuan yang berkaitan dengan analisis semiotika Roland Barthes dengan konsep denotatif dan konotatif.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami apa maksud dari lirik lagu "Di Belakanku" sehingga pesan yang terdapat dalam lagu tersebut dapat diterima dengan baik, serta diharapkan mampu menambah referensi bagi penulis yang lain.

1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis

Bagian ini terdiri dari kerangka pikiran penelitian, asumsi dan hipotesis. Kerangka pikiran penelitian merupakan alur pikir yang akan menjelaskan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Asumsi adalah anggapan – anggapan dasar tentang suatu hal yang dapat dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk membuat hipotesis namun belum memiliki fakta atau data. Sedangkan hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah penalaran yang dikembangkan dalam pemecahan masalah penelitian ini. Pada dasarnya kerangka penelitian ini menggambarkan jalan pikiran, landasan rasional dan pelaksanaan penelitian tentang Makna Pengkhianatan dalam lirik lagu "Di Belakanku" karya Nazril Irham (Ariel) (Analisis semiotik Roland Barthes).

Penelitian ini menganalisis makna pengkhianatan dalam lirik lagu "Di Belakanku" karya Nazril Irham (Ariel) dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes. Barthes kemudian membangun sebuah gagasan

dalam semiotika yang sering disebut dengan *two order of significations* atau signifikasi dua tahap. Model ini menjelaskan bahwa dalam signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal, yang sering disebut Barthes dengan denotasi, yaitu makna yang nyata dari tanda. Signifikasi tahap kedua yang sering disebut konotasi, menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.

Lirik dalam lagu secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah cara berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan. Lirik lagu juga sarat akan makna karena lirik lagu dikonstruksi oleh tanda-tanda verbal yang membentuknya.

Penulis kemudian mencoba membagi tanda-tanda verbal tersebut ke dalam konsep semiotika Roland Barthes. Konsep tersebut merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk membahas lingkup makna yang lebih besar dengan membedakan makna denotatif dan makna konotatif.

Dari uraian tersebut maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran



1.5.2. Asumsi

Asumsi adalah penalaran tersirat yang dalam kerangka pemikiran atau tanggapan dasar dan titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum yang berfungsi sebagai dasar pijak bagi masalah yang diteliti. Asumsi yang dipegang oleh penulis sebelum melakukan penelitian ini adalah bahwa setiap lirik lagu yang ada pada musik memiliki makna yang terkandung di dalamnya.

1.5.3. Hipotesis

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan

pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu makna pengkhianatan yang terkandung dalam lirik lagu “Di Belakanku” mengandung pesan denotatif dan konotatif mampu memberi kritik terhadap pasangan yang telah dikhianati selama ini.